**REKOMENDASI**

**COVID-19**

DINAS KESEHATAN KOTA TIDORE KEPULAUAN

2024

**1. Pendahuluan**

**a. Latar belakang penyakit**

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru coronavirus. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

Berkaitan dengan kebijakan penanggulangan wabah penyakit menular, Indonesia telah memiliki Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular, Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penangulangan Wabah Penyakit Menular, dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan. Untuk itu dalam rangka upaya penanggulangan dini wabah COVID-19, Menteri Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) sebagai Jenis Penyakit Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya. Penetapan didasari oleh pertimbangan bahwa Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) telah dinyatakan WHO sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/Public Health Emergency of International Concern (PHEIC). Selain itu meluasnya penyebaran COVID-19 ke berbagai negara dengan risiko penyebaran ke Indonesia terkait dengan mobilitas penduduk, memerlukan upaya penanggulangan terhadap penyakit tersebut.

Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020, WHO melaporkan 11.84.226 kasus konfirmasi dengan 545.481 kematian di seluruh dunia (Case Fatality Rate/CFR 4,6%). Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020 Kementerian Kesehatan melaporkan 70.736 kasus konfirmasi COVID-19 dengan 3.417 kasus meninggal (CFR 4,8%).

Dilihat dari situasi penyebaran COVID-19 yang sudah hampir menjangkau seluruh wilayah provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus dan/atau jumlah kematian semakin meningkat dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia, Pemerintah Indonesia telah menetapkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Keputusan Presiden tersebut menetapkan COVID-19 sebagai jenis penyakit yang menimbulkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) dan menetapkan KKM COVID-19 di Indonesia yang wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu, atas pertimbangan penyebaran COVID-19 berdampak pada meningkatnya jumlah korban dan kerugian harta benda, meluasnya cakupan wilayah terdampak, serta menimbulkan implikasi pada aspek sosial ekonomi yang luas di Indonesia, telah dikeluarkan juga Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional.

**b. Tujuan**

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kota Tidore Kepulauan.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Dapat di jadikan dasar bagi Dinas Kesehatan dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB

**2. Hasil Pemetaan Risiko**

**a. Penilaian ancaman**

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kota Tidore Kepulauan, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **SUB KATEGORI** | **NILAI PER KATEGORI** | **BOBOT (B)** | **INDEX (NXB)** |
| 1 | Risiko Penularan dari Daerah Lain | **RENDAH** | **40.00%** | 0.00 |
| 2 | Risiko Penularan Setempat | **RENDAH** | **60.00%** | 23.33 |

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kota Tidore Kepulauan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi

**b. Penilaian Kerentanan**

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **SUB KATEGORI** | **NILAI PER KATEGORI** | **BOBOT (B)** | **INDEX (NXB)** |
| 1 | KARAKTERISTIK PENDUDUK | **RENDAH** | **20.00%** | 18.87 |
| 2 | KETAHANAN PENDUDUK | **RENDAH** | **30.00%** | 0.00 |
| 3 | KEWASPADAAN KAB/KOTA | **SEDANG** | **20.00%** | 42.86 |
| 4 | Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko | **RENDAH** | **30.00%** | 0.00 |

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi

**c. Penilaian kapasitas**

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **SUB KATEGORI** | **NILAI PER KATEGORI** | **BOBOT (B)** | **INDEX (NXB)** |
| 1 | Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan | **RENDAH** | **25.00%** | 0.00 |
| 2 | Kesiapsiagaan Laboratorium | **TINGGI** | **8.75%** | 89.29 |
| 3 | Kesiapsiagaan Puskesmas | **TINGGI** | **8.75%** | 100.00 |
| 4 | Kesiapsiagaan Rumah Sakit | **TINGGI** | **8.75%** | 100.00 |
| 5 | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota | **TINGGI** | **8.75%** | 98.00 |
| 6 | Surveilans Puskesmas | **TINGGI** | **7.50%** | 100.00 |
| 7 | Surveilans Rumah Sakit (RS) | **TINGGI** | **7.50%** | 100.00 |
| 8 | Surveilans Kabupaten/Kota | **SEDANG** | **7.50%** | 50.00 |
| 9 | Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) | **TINGGI** | **7.50%** | 100.00 |
| 10 | Promosi | **RENDAH** | **10.00%** | 33.33 |

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kota Tidore Kepulauan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, Karena Kota Tidore Kepulauan mempunyai anggaran untuk Verifikasi signal dan Respon Wabah namun tidak spesifikasi hanya untuk Covid-19 melainkan anggaran untuk semua penyakit yang berpotensial Wabah
2. Subkategori Promosi, karena sudah tidak ada lagi kasus Covid sehingga di Dinas Kesehatan dan Puskesmas tidak mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir yang dapat di akses oleh masyarakat.

**d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)**

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kota Tidore Kepulauan dapat di lihat pada tabel 4.

|  |  |
| --- | --- |
| Provinsi | **Maluku Utara** |
| Kota | **Kota Tidore Kepulauan** |
| Tahun | **2025** |

|  |  |
| --- | --- |
| **RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19** | |
| **KERENTANAN** | 13.23 |
| **ANCAMAN** | 11.20 |
| **KAPASITAS** | 63.49 |
| **RISIKO** | **24.36** |
| **Derajat Risiko** | **RENDAH** |

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Kota Tidore Kepulauan Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kota Tidore Kepulauan untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 11.20 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 13.23 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 63.49 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 24.36 atau derajat risiko RENDAH

**3. Rekomendasi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **SUBKATEGORI** | **REKOMENDASI** | **PIC** | **TIMELINE** | **KET** |
| 1 | Kewaspadaan Kab/Kota | Melakukan Pertemuan dengan Lintas Bidang Dinkes terkait dengan peningkatan kasus Covid-19 | Kabid P2P dan Kasi Survim | Agustus 2025 | Membahas metode apa yang harus di sampaikan ke masyarakat |
| 2 | Surveilasn Kab/ Kota | * Mengusulkan Tim TGC yang belum mengikuti pelatihan TGC bersertifikat ke Provinsi / Bidang terkait * Mengusulkan untuk Menyusun dokumen rencana kontigensi covid-19 * Melakukan Pertemuan dengan Lintas Bidang Dinkes terkait dengan peningkatan kasus Covid-19 | Kabid P2P dan Kasi Survim | Agustus - Desember 2025 / 2026 | * Usul Pelatihan ke Provinsi / Bidang SDMK Dinkes Kab/Kota |
| 3 | Promosi | Melakukan Pertemuan dengan Petugas Promosi Kesehatan Puskesmas dan Rumah Sakit terkait dengan Edaran Peningkatan Kasus Covid-19 | Kabid P2P dan Kasi Survim | Agustus 2025 | - |

|  |  |
| --- | --- |
|  | Tidore, Juli 2025 |
|  | Kepala Dinas Kesehatan Kota Tidore Kepulauan |
|  |  |
|  | Ns. Saiful Salim, S.Kep |
|  | NIP. 19810927 200604 1 001 |

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19**

**Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH**

**1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS**

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

1. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
2. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
3. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

**2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

1. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
2. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
3. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
4. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Subkategori** | **Bobot** | **Nilai Risiko** |
| 1 | KEWASPADAAN KAB/KOTA | **20.00%** | **SEDANG** |
| 2 | KETAHANAN PENDUDUK | **30.00%** | **RENDAH** |
| 3 | Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko | **30.00%** | **RENDAH** |
| 4 | KARAKTERISTIK PENDUDUK | **20.00%** | **RENDAH** |

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Subkategori** | **Bobot** | **Nilai Risiko** |
| 1 | KEWASPADAAN KAB/KOTA | **20.00%** | **SEDANG** |
| 2 | KARAKTERISTIK PENDUDUK | **20.00%** | **RENDAH** |
| 3 | Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko | **30.00%** | **RENDAH** |

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Subkategori** | **Bobot** | **Nilai Risiko** |
| 1 | Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan | **25.00%** | **RENDAH** |
| 2 | Promosi | **10.00%** | **RENDAH** |
| 3 | Surveilans Kabupaten/Kota | **7.50%** | **SEDANG** |
| 4 | Kesiapsiagaan Laboratorium | **8.75%** | **TINGGI** |
| 5 | Kesiapsiagaan Puskesmas | **8.75%** | **TINGGI** |

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Subkategori** | **Bobot** | **Nilai Risiko** |
| 1 | Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan | **25.00%** | **RENDAH** |
| 2 | Promosi | **10.00%** | **RENDAH** |
| 3 | Surveilans Kabupaten/Kota | **7.50%** | **SEDANG** |

**3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

1. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaan paling rendah/buruk
2. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

**Kerentanan**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Subkategori** | **Man** | **Method** | **Material** | **Money** | **Machine** |
| 1 | KEWASPADAAN KAB/KOTA | * Menyiapkan TIM TGC Dinas Kabupaten Kota * Menyiapkan TIM TGC Rumah Sakit * Menyiapkan TIM TGC Puskesmas | * Membuat edaran dari Dinas Kesehatan terkait peningkatan Covid-19 sebagai turunan dari Edaran Kemenkes | - | - | - |
| 2 | KARAKTERISTIK PENDUDUK | * Kepadatan penduduk yang menjadi factor utama penyebaran penularan penyakit * Ketidak patuhan penduduk terhadap protocol kesehatan * Ketidak percayanya masyarakat terhadap penyakit Covid-19 | * Melakukan sosialisasi/ penyuluhan ulang terkait dengan Covid-19 * Menyebarkan surat edaran Kemenkes terkait peningkatan Covid-19 | - | - | - |
| 3 | Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko | * Penduduk yang melakukan mobilisasi antar Provinsi setiap hari * penduduk/ wisatawan yang melakukan kunjungan ke dalam wilayah juga setiap hari | Skrining awal pada pintu masuk bandara atau pelabuhan | - | - | - |

**Kapasitas**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Subkategori** | **Man** | **Method** | **Material** | **Money** | **Machine** |
| 1 | Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan | Bersama Kabid dan Kasie mengusulkan anggaran ke Pusat, Provinsi atau Pemda |  |  |  |  |
| 2 | Surveilans Kabupaten/Kota | * Menyiapkan TIM TGC Dinas Kabupaten Kota * Menyiapkan TIM TGC Rumah Sakit * Menyiapkan TIM TGC Puskesmas | * Melakukan Pertemuan terkait dengan langkah penanganan | - | Tidak ada anggaran untuk pertemuan | - |
| 3 | Promosi | Mempersiapkan Petugas Promosi Kesehatan untuk melakukan penyebaran edaran peningkatan kasus Covid-19 | Mobile penyuluhan dan penyuluhan di Puskesmas | - | - | Di perlukan media Promkes terkait dengan Covid-19 |

**4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti**

|  |  |
| --- | --- |
| 1. Kewaspadaan Kab/ kota |  |
| 2. Surveilans Kab/Kota |  |
| 3. Promosi |  |

**5. Rekomendasi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **SUBKATEGORI** | **REKOMENDASI** | **PIC** | **TIMELINE** | **KET** |
| 1 | Kewaspadaan Kab/Kota | Melakukan Pertemuan dengan Lintas Bidang Dinkes terkait dengan peningkatan kasus Covid-19 | Kabid P2P dan Kasi Survim | Agustus 2025 | Membahas metode apa yang harus di sampaikan ke masyarakat |
| 2 | Surveilasn Kab/ Kota | * Mengusulkan Tim TGC yang belum mengikuti pelatihan TGC bersertifikat ke Provinsi / Bidang terkait * Mengusulkan untuk Menyusun dokumen rencana kontigensi covid-19 * Melakukan Pertemuan dengan Lintas Bidang Dinkes terkait dengan peningkatan kasus Covid-19 | Kabid P2P dan Kasi Survim | Agustus - Desember 2025 / 2026 | * Usul Pelatihan ke Provinsi / Bidang SDMK Dinkes Kab/Kota |
| 3 | Promosi | Melakukan Pertemuan dengan Petugas Promosi Kesehatan Puskesmas dan Rumah Sakit terkait dengan Edaran Peningkatan Kasus Covid-19 serta Penyebaran KIE | Kabid P2P dan Kasi Survim | Agustus 2025 | - |

**6. Tim penyusun**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Jabatan** | **Instansi** |
| 1 | Nurbani H.Sangadji, S.ST.Keb | Kepala Bidang P2P | Dinkes Kota Tikep |
| 2 | Ruslia Esa, SKM | Adminkes (Kasi Survim) | Dinkes Kota Tikep |
| 3 | Darlina Adam, SKM | Pj. Program Surveilans PIE | Dinkes Kota Tikep |